BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan kerja praktek

Penulis melaksanakan kerja praktek di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung pada bagian Pemasaran. Dimana pada terfokus pada pelayanan pelanggan yang ingin menggunakan jasa uji laboratorium yang disediakan.

3.2 Teknis Pelaksanaan kerja praktek

Teknis pelaksanaan kerja praktek yang telah dilakukan oleh penulis di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung pada unit pemasaran sejak tanggal 11 Juli 2011 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2011. Dalam pelaksanaannya, penulis secara langsung melakukan survey ke lembaga dan instansi yang telah menjadi konsumen dari LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung serta melakukan pengolahan data dan membuat laporan dari apa yang telah dilaksanakan. Sebelum pelaksanaan kerja praktek, penulis terlebih dahulu diberikan pengarahan dan penjelasan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan.

Adapun teknis kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Pengenalan lingkungan kerja di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung pada unit pemasaran.
2. Perkenalan dengan staff dan karyawan yang ada di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung pada unit pemasaran.
3. Pengarahan dan penjelasan dari pembimbing kerja praktek mengenai tugas yang harus dilaksanakan selama kerja praktek berlangsung.
4. Membantu melayani konsumen yang ingin melakukan uji labobarorium di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung.
5. Membuat laporan dari pekerjaan yang telah dilakukan.

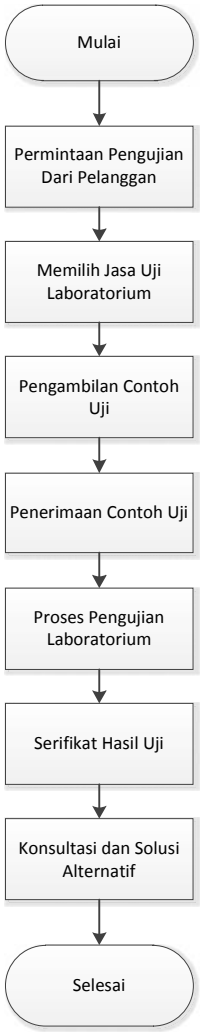
3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Yang dimaksud pelayanan jasa riset

Pelayanan jasa riset pada LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung adalah suatu pelayanan laboratorium yang bergerak dibeberapa bidang diantaranya adalah: perencanaan dan pelaksanaan monitoring kualitas lingkungan, penelitian dan pengujian serta konsultasi lingkungan.

3.3.2 Prosedur pelayanan jasa riset di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung

Dibawah ini merupakan Prosedur pelayanan jasa riset di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar prosedur pelayanan dibawah ini.



Sumber:
LKPL PDAM Tirtawening Kota Bandung

Gambar 3.1
Flowchart Prosedur pelayanan jasa riset di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung

Adapun prosedur pelayanan jasa uji laboratorium di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Permintaan pengujian dari pelanggan

   Dimana orang yang ingin menggunakan jasa dari LPKL haruslah mengajukan permintaan terlebih dahulu. Konsumen yang melakukan pengujian di LPKL PDAM Tirtawening Kota Bandung meliputi:

   a. Rumah tangga
   b. Instansi
   c. Hotel
   d. Industri
   e. Rumah sakit
   f. Konsultan
   g. Dan lain-lain

2. Memilih jasa uji laboratorium

   Setelah mengajukan permintaan untuk pengujian laboratorium maka selanjutnya adalah memilih jenis jasa yang akan digunakan dan membayar biaya yang telah ditentukan sesuai jenis pengujian yang dikehendaki. Dimana secara umum jasa uji laboratorium yang disediakan diantaranya adalah:

   a. Monitoring kualitas air
   b. Monitoring kualitas udara
   c. Monitoring kualitas lingkungan

3. Pengambilan contoh uji

Setelah konsumen memilih jenis jasa laboratorium yang akan diuji, maka selanjutnya adalah pihak LPKL melakukan pengambilan contoh uji laboratorium ke tempat yang bersangkutan.

4. Penerimaan contoh uji

Setelah petugas dari LPKL datang ke ketempat konsumen untuk mengambil sample maka pada tahap ini proses penerimaan sampel pun dilakukan.

5. Proses pengujian laboratium

Setelah sampel diterima maka selanjutnya adalah melakukan proses pengujian pun dilakukan dilaboratorium. Adapun lamanya proses pengujian tersebut hingga keluarnya hasil uji laboratorium paling lama 10 hari terhitung dari awal pengambilan sampel uji.

6. Sertifikat hasil uji

Setelah proses pengujian dilakukan maka selanjutnya adalah pemberian hasil pengujian laboratorium. Dimana hasil dari pengujian tersebut diterbitkan dalam bentuk sertifikat yang nantinya akan diberikan kepada konsumen yang telah menggunakan jasa laboratorium.

7. Konsultasi dan Solusi Alternatif

Pada bagian ini adalah bagian dimana konsumen dapat melakukan konsultasi akan hasil uji laboratorium yang telah dilakukan. Jika konsumen merasa hasil uji tersebut tidak sesuai ataupun juga tidak akurat hasilnya, dan nantinya akan dilakukan pengujian ulang jika hal tersebut terjadi.